



Memaknai Dominasi Maskulin dalam Komedi Situasi

Tetangga Masa Gitu

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Debora Gracia

NIM : 14030111130074

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

ABSTRAKSI

Judul Skripsi : **Memaknai Dominasi Maskulin dalam Komedi Situasi *Tetangga Masa Gitu***
Nama : **Debora Gracia**
NIM : **14030111130074**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Komedi situasi merupakan program acara televisi yang saat ini digemari oleh masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang nilai – nilai dominasi maskulin yang terdapat dalam komedi situasi *Tetangga Masa Gitu*. Penelitian ini dilakukan karena melihat tingginya angka perceraian di Indonesia dan hal tersebut dimulai dari pihak istri yang merasa didominasi oleh laki – laki. Nilai – nilai dominasi maskulin tersebut juga sering terlihat dalam berbagai program – program televisi termasuk program komedi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan teks yang digunakan untuk memaknai nilai – nilai dominasi maskulin dalam tayangan komedi situasi *Tetangga Masa Gitu*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika. Teknik analisis data yang dilakukan untuk mendeskripsikan teks menggunakan teori John Fiske, yakni “The Codes Of Television” dengan menganalisis teks dalam televisi menjadi tiga level, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Temuan atas penelitian ini menghasilkan bahwa setiap level yang dianalisis pada tiga episode yang dipilih pada komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* terdapat nilai – nilai dominasi maskulin di dalamnya. Level – level tersebut mendeskripsikan dominasi maskulin dalam *Tetangga Masa Gitu* meliputi nilai – nilai maskulinitas, konstruksi sosial tubuh laki – laki dan perempuan, peran gender dalam sebuah perkawinan, tatanan sosial pembagian kerja laki laki dan perempuan, kekerasan simbolik pada perempuan, dan perlawanan perempuan terhadap dominasi maskulin.

Kata Kunci : **Televisi, Komedi Situasi, Dominasi Maskulin, Semiotika, *Tetangga Masa Gitu***

ABSTRACT

Title : Interpret The Masculine Domination In The Situation
Comedy *Tetangga Masa Gitu*
Name : Debora Gracia
Student No. : 14030111130074
Major : Communication Studies

Sitcom is a television program that is currently popular. This study examines the value of masculine dominance contained in the sitcom *Tetangga Masa Gitu*. This research was conducted as seeing the high divorce rate in Indonesia and it starts from the wife who feel dominated by their husband. The value of masculine domination is also frequently seen in a variety of the programs television including comedy program. The objectives of this study, which describe the text that is used to interpret the value of masculine domination in the sitcom *Tetangga Masa Gitu*.

Researchers used a qualitative descriptive approach to the method of semiotic analysis. Techniques of data analysis to describe text is based on the theory of John Fiske "The Codes Of Television" by analyzing the text in the television into three levels , namely the level of reality , the level of representation , and the level of ideology.

The findings of this research resulted in that each level was analyzed in three episodes of the sitcom *Tetangga Masa Gitu* is interpret the value of masculine domination. Each level that describe the dominance of the masculine in the *Tetangga Masa Gitu* include the value of masculinity, the social construction of the body of men and women, gender roles in a marriage, the social order of the division of labor men and women, the symbolic violence against women, and the fight of women against masculine domination.

Keywords : Television, Sitcom, Masculine Domination, Semiotics,
Tetangga Masa Gitu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah keluarga pada awalnya terbentuk dalam sebuah ikatan sosial yaitu perkawinan. Perkawinan yang baik tercermin dari keharmonisan antara suami dan istri dalam hubungan kekerabatan tersebut.

Namun ada fenomena mencengangkan yang terjadi di Indonesia terkait tentang perkawinan. Angka perceraian di Indonesia dianggap paling tinggi di Asia-Pasifik. Sesuai data yang ada, rata – rata satu dari 10 pasangan menikah di Indonesia berakhir dengan perceraian di pengadilan (Anonim, 2013:1 “Angka Perceraian di Indonesia Tertinggi di Asia-Pasifik”). Semakin mengherankan ketika perceraian dimulai oleh pihak istri yang merasa terdominasi oleh laki – laki, dikemukakan oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin (Anonim, 2014: 1 “Tingkat Perceraian di Indonesia Meningkat Setiap Tahun, Ini Datanya”).

Media massa televisi adalah bentuk representasi dari realita yang terjadi dalam masyarakat. Televisi menampilkan realitas sosial yang ada di masyarakat melalui tayangan-tayangannya, termasuk menampilkan realitas tentang kehidupan perkawinan dan rumah tangga antara perempuan dan laki – laki. Salah satu program televisi yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah program komedi. Komedi situasi atau sitkom merupakan bagian dari suatu humor yang menjadi hiburan di kalangan penonton. Penggambaran kehidupan perkawinan antara perempuan dan laki – laki dalam setiap sitkom Indonesia juga menampilkan penggambaran perempuan yang didominasi oleh laki – laki, ada satu komedi situasi baru yang berusaha menampilkan realitas kehidupan rumah tangga yang berbeda. Serial komedi situasi yang tayang

sejak 20 Maret 2014 ini adalah *Tetangga Masa Gitu*. *Tetangga Masa Gitu* atau yang biasa disingkat TMG adalah salah satu komedi situasi yang ditayangkan setiap hari Senin sampai Jumat di NET TV dan telah menayangkan lebih dari 200 episode.

1.2 Rumusan Masalah

Di dalam kehidupan rumah tangga, suami dan istri memiliki peranannya masing-masing dan sudah seharusnya keduanya saling menolong satu dengan yang lain. *Tetangga Masa Gitu* adalah salah satu program televisi yang menceritakan tentang kehidupan rumah tangga. Di dalam penelitian ini ingin melihat tayangan serial komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* apakah tampilan, adegan, dan percakapan yang ditayangkan menunjukkan adanya dominasi laki – laki terhadap perempuan.

1.3 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi dan teori dominasi maskulin. Representasi merupakan sebuah tindakan menghadirkan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol. Representasi ini belum tentu bersifat nyata tetapi bisa juga menunjukkan dunia khalayan, fantasi, dan ide – ide abstrak (Hall, 1997:28). Teori dominasi maskulin diambil dari Pierre Bourdieu yang menyatakan bahwa dominasi maskulin merupakan normatif ideal dari budaya perilaku laki – laki yang diperhitungkan untuk menjamin posisi dominan laki – laki.

1.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *The Code of Television* yang terdapat tiga level kode dari Fiske yang dapat dimaknai dalam menggali ideologi teks yang terdapat pada tayangan televisi yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi (Fiske, 1987: 4-6).

BAB II

GAMBARAN PERKAWINAN DALAM PERTELEVISIAN INDONESIA

2.1 Perkawinan pada Masa Orde Lama

Melihat dari sisi media televisi yang menyajikan hal – hal yang menggambarkan perkawinan pada masa pemerintahan Orde belum ada, sebab drama – drama televisi baru bermunculan pada era tahun 1970-an.

2.2 Perkawinan pada Masa Orde Baru

Perkembangan perkawinan yang digambarkan dalam media televisi pada masa kepemimpinan Orde Baru begitu berkembang dari awal munculnya dengan drama televisi di TVRI digambarkan perkawinan harmonis dengan anak – anak yang penurut dan setiap konflik dapat diselesaikan dengan baik – baik. Lalu, perkembangan drama televisi menjadi sinetron drama.

2.3 Perkawinan pada Era Reformasi

Pada masa setelah reformasi , setiap tayangan televisi yang menayangkan tentang kehidupan rumah tangga sebagian besar selalu mengedepankan sosok laki – laki sebagai pemimpin dan sosok perempuan sebagai pihak yang penurut seperti pada komedi situasi *Bajaj Bajuri*.

2.4 Deskripsi Umum Komedi Situasi Tetangga Masa Gitu

Sebuah tayangan televisi dengan mengambil tema komedi dan menggambarkan realitas kehidupan rumah tangga yang berbeda yaitu komedi situasi *Tetangga Masa Gitu*. *Tetangga Masa Gitu* yang diproduksi oleh Imagine Films dan NET. Entertainment tayang di NET TV pertama 20 Maret 2014 dan sudah memiliki 3 (tiga) *season*.

BAB III
ANALISIS REALITAS DAN REPRESENTASI
DALAM KOMEDI SITUASI TETANGGA MASA GITU

Unit analisis penelitian ini diperoleh dari tayangan komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* yang terdiri dari 3 (tiga) episode yaitu episode *Berlomba dalam Kuis*, *Motivator*, dan *Jangan Kurangi Cinta & Uang Belanja*.

3.1 Analisis Realitas

Analisis realitas meliputi penampilan, pakaian/kostum, riasan wajah, latar, ekspresi, dan gaya bicara. Pada ketiga episode *Tetangga Masa Gitu* yang telah dapat ditarik garis besar bahwa penampilan menentukan peranan tokoh pada jalannya cerita, pakaian, dan riasan wajah yang dipakai oleh tokoh disesuaikan dengan pembawaan tokoh. Latar tempat yang digunakan pada ketiga episode dalam *Tetangga Masa Gitu* ini adalah rumah. Setiap tokoh menunjukkan ekspresi dan gaya bicara yang berbeda setiap episode, tergantung pada adegan dan percakapan yang disampaikan.

3.2 Analisis Representasi

Analisis representasi meliputi beberapa aspek, yaitu aspek pertama adalah teknik kamera penting untuk menangkap ekspresi yang ingin tokoh tunjukkan. Kedua, tata cahaya dalam ruangan memegang peran penting terhadap suasana yang ingin dibangun dalam sebuah adegan. Efek suara tertawa menjadi ciri khas tayangan komedi ini. Maka, kode – kode teknis tersebut akan ditransmisikan ke dalam penarasian yang mengandung nilai – nilai dominasi maskulin yang terjadi dalam setiap episode, serta dialog yang akan merepresentasikan karakter dan pemeranan tokoh dalam komedi situasi *Tetangga Masa Gitu*.

BAB IV
KODE – KODE IDEOLOGIS DALAM KOMEDI SITUASI
TETANGGA MASA GITU

Level ideologi yang terdapat dalam komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* melihat pada hasil dari level realita dan level representasi yang terorganisir atau terkategoriikan kepada penerimaan dan hubungan sosial oleh kode – kode ideologi, yang dalam hal ini adalah pemaknaan mengenai ideologi dominasi maskulin dalam komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* serta akan melihat peran gender dalam kehidupan rumah tangga.

4.1 Maskulinitas

Adanya ukuran – ukuran maskulinitas yang terdapat pada dua tokoh utama laki – lakinya, yaitu Adi dan Bastian. Ukuran maskulinitas dapat dilihat dalam beberapa sisi seperti kekuatan, kekuasaan, ketabahan, aksi, kendali, kemandirian, kepuasan diri, kesetiakawanan laki – laki (Barker, 2005: 301).

4.2 Konstruksi Sosial Tubuh Laki – Laki dan Perempuan

Konstruksi sosial tubuh laki – laki dan perempuan dalam tayangan komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* dibedakan berdasarkan dalam bentuk penampilan dan gerak tubuh dari para tokoh, yaitu Adi, Angel, Bastian, dan Bintang.

4.3 Tatanan Sosial dalam Pembagian Kerja Laki – Laki dan Perempuan

Tatanan sosial pembagian kerja pada laki – laki dan perempuan pada kehidupan rumah tangga dibedakan menurut tempat kerjanya, seperti laki – laki sudah seharusnya mencari nafkah dan perempuan sudah seharusnya mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak dan mengelola keuangan rumah tangga.

4.4 Kekerasan Simbolik pada Perempuan

Kekerasan simbolik yang dialami oleh perempuan tidak mampu disadari oleh perempuan itu sendiri sehingga tidak seperti bentuk kekerasan. Dalam tayangan komedi situasi *Tetangga Masa Gitu*, kekerasan simbolik yang dialami oleh tokoh Bintang terjadi ketika ia tidak memiliki kekuatan untuk dapat bertindak menurut kebebasannya sendiri dan memilih untuk diam dan mengikuti tindakan pihak yang lebih dominan yaitu laki – laki.

4.5 Peran Gender dalam Perkawinan

Adanya peran gender dalam kehidupan perkawinan yang digambarkan komedi situasi *Tetangga Masa Gitu*, yaitu perkawinan yang usianya sudah lama dan yang baru menikah. Perkawinan dengan usia lebih lama digambarkan banyak terjadi konflik dan pertukaran peran gender sudah menjadi hal yang lumrah, sedangkan perkawinan dengan usia yang masih sangat muda masih dipenuhi dengan romantisme, belum banyak terjadi konflik rumah tangga dan peran gender mengikuti kebudayaan patriarki yang menempatkan posisi laki – laki lebih tinggi dari perempuan.

4.6 Perlawanan Perempuan pada Dominasi Maskulin

Perlawanan dominasi maskulin yang dilakukan oleh perempuan dalam komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* ditunjukkan oleh tokoh Angel yang selalu ingin terlihat superior. Perlawanannya bukan dengan tindakan kekerasan yang nyata namun melihat pada sikap skeptisnya pada tindakan suaminya dan melakukan aksi – aksi yang pada akhirnya mampu menyudutkan laki – laki.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan teks yang mengandung nilai – nilai dominasi maskulin dalam komedi situasi *Tetangga Masa Gitu* dengan menggunakan teknik analisis data “*The Codes Of Television*” dari John Fiske dengan menyatakan bahwa kode – kode televisi yang digunakan untuk menganalisis *moving object* dapat dibagi menjadi tiga level. Level pertama adalah realitas, level kedua adalah representasi, dan level ketiga adalah ideologi.

5.2 Diskusi

Permasalahan gender adalah sesuatu yang bersifat sensitif dalam kalangan masyarakat Indonesia yang sebagian besar hidup dalam ideologi patriarki. Penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi bagi penelitian serupa dan dapat memperluas penelitian – penelitian sebelumnya untuk upaya mewujudkan persamaan gender di masyarakat. Maka, diharapkan penelitian – penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan lebih cermat mengenai pemaknaan gender dalam tayangan – tayangan televisi yang sudah begitu banyak dan berkembang saat ini dan penelitian tersebut mampu memberikan kontribusi yang berdampak baik secara sosial bagi masyarakat terutama khalayak yang menonton tayangan televisi.

DAFTAR PUSTAKA

Angka Perceraian di Indonesia Tertinggi di Asia-Pasifik. (2013, 24 Desember).

Dalam <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=967>.

Barker, Chris. (2005). *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Bentang.

Bourdieu, Pierre. (2010). *Dominasi Maskulin*. Yogyakarta: Jalasutra.

Fiske, John. (1987). *Television Culture*. London and New York: Routledge.

Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.

Tingkat Perceraian Indonesia Meningkat Setiap Tahun, Ini Datanya.

(2014, 14 November). Dalam

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/14/11/14/nf0ij7-tingkat-perceraian-indonesia-meningkat-setiap-tahun-ini-datanya>.